

Efektivitas *Triangle Pillow* Kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap Pencegahan *Pressure Ulcers* pada Pasien *Bed Rest* di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU)

Yindia Nungputria Hawati

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: yindianph@gmail.com

Fitri Arofiati

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta (55183), Indonesia

Abstract. Background: *Bed rest is when someone has to lie in bed for 24 hours each day. Bed rest has the potentially to cause pressure ulcers. Pressure ulcers are conditions caused by pressure combined with friction on bony areas. The implementation of triangle pillow combined with virgin coconut oil (VCO) intervention may be an alternative therapy to prevent pressure ulcers in bedridden patients. Objective:* To determine the effectiveness of triangle pillow combined with virgin coconut oil (VCO) in preventing pressure ulcers in bedridden patients in the Intensive Care Unit (ICU). **Methods:** This study used a case report method with intervention using triangle pillow combined with virgin coconut oil (VCO) on bedridden patients in the ICU performed over 6 days in the morning after oral hygiene procedures and in the afternoon before the end of shift. This study used the Braden Scale instrument. **Results:** The results showed a change in the Braden scale from a high-risk scale of 9 to a moderate-risk scale of 14. **Conclusion:** The provision of triangle pillow combined with virgin coconut oil (VCO) is effective in preventing pressure ulcers in bedridden patients in the ICU.

Keywords: *Bed Rest, Pressure Ulcers, Triangle Pillow, Virgin Coconut Oil (VCO)*

Abstrak. Latar belakang: *Bed rest* adalah ketika seseorang harus berbaring di tempat tidur selama 24 jam setiap harinya. *Bed rest* berpotensi menyebabkan luka tekan. *Pressure ulcers* merupakan keadaan yang disebabkan oleh adanya tekanan yang dikombinasikan dengan gesekan pada area tulang yang menonjol. Penerapan intervensi *triangle pillow* kombinasi *virgin coconut oil* (VCO) dapat menjadi terapi alternative untuk mencegah terjadinya *pressure ulcers* pada pasien *bed rest*. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas *triangle pillow* kombinasi *virgin coconut oil* (VCO) terhadap pencegahan *pressure ulcers* pada pasien *bed rest* di ruang *intensive care unit* (ICU). **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *case report* dengan intervensi *triangle pillow* kombinasi *virgin coconut oil* (VCO) pada pasien *bed rest* di ruang ICU yang dilakukan selama 6 hari pada pagi setelah tindakan *oral hygiene* dan siang hari sebelum akhir *shift*. Penelitian ini menggunakan instrument *Braden Scale*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan skala braden dari skala 9 risiko tinggi menjadi skala 14 risiko sedang. **Kesimpulan:** Pemberian *triangle pillow* kombinasi *virgin coconut oil* (VCO) efektif terhadap pencegahan *pressure ulcers* pada pasien *bed rest* di ruang ICU.

Kata kunci: *Bed Rest, Pressure Ulcers, Triangle Pillow, Virgin Coconut Oil (VCO)*

LATAR BELAKANG

Bed rest adalah ketika seseorang harus berbaring di tempat tidur selama 24 jam (Aditya, 2020). *Bed rest* berpotensi menyebabkan luka tekan, hal ini disebabkan karena kurangnya pemantauan dan perawatan kulit, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan jaringan kulit (Nisak et al., 2019). *Pressure Ulcers* ialah cedera pada lapisan jaringan atau kulit di bawahnya

yang diakibatkan oleh adanya gesekan atau tekanan yang berkepanjangan (NPUAP/EPUAP/PPPIA, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 21% atau 8,50 juta dari populasi global mengalami luka tekan. Menurut *National Pressure Ulcer Advisory Panel* (NPUAP) menyatakan bahwa, insiden *pressure ulcers* bervariasi mulai dari 0,4% sampai 38% di fasilitas perawatan akut, kemudian pengobatan dalam jangka waktu yang lama sekitar 2,2% hingga 23,9%, serta pengobatan di rumah sejumlah 0% hingga 17% (Zikran et al., 2023). Di Amerika Serikat, setiap tahunnya sekitar 2,5 juta orang dirawat karena dekubitus (Kottner et al., 2020). Angka prevalensi di Indonesia mencapai angka 33,3% yang merupakan prevalensi cukup signifikan dibandingkan dengan insiden *pressure ulcers* di Asia Tenggara sebanyak 2,1% hingga 31,3% (Kemkes, 2022).

Salah satu upaya dalam pencegahan *pressure ulcers* pada pasien *bed rest* dapat diberikan tindakan pengaturan posisi, bantal ataupun pijatan (Herly et al., 2021). Tindakan alternatif untuk mencegah luka tekan dapat dilakukan dengan cara memberikan *Triangle Pillow* yang dikombinasikan dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO).

Triangle pillow merupakan bantal yang digunakan untuk menopang tubuh serta meminimalisir adanya tekanan, gesekan ataupun kelembapan (Ana, 2016). Alternative lain yang dapat digunakan sebagai upaya pencegahan luka tekan selain menggunakan bantal segitiga yaitu dapat menggunakan minyak kelapa murni yang berfungsi sebagai terapi topikal untuk merawat kulit. *Virgin Coconut Oil* (VCO) ialah minyak kelapa yang diekstraksi dari daging buah kelapa yang tidak melalui proses pemanasan. Proses ini mampu menghasilkan kualitas minyak yang jernih, tanpa memiliki aroma yang tidak sedap, dan terlindung dari radikal bebas yang dihasilkan oleh pemanasan (Sumah, 2020).

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menerapkan intervensi keperawatan melalui penerapan *Triangle Pillow* kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai upaya mengurangi risiko terjadinya *pressure ulcers* pada pasien *bed rest* di ruang *Intensive Care Unit* (ICU).

KAJIAN TEORITIS

1. Konsep *Pressure Ulcers*

Pressure ulcers adalah lesi yang terjadi pada lapisan jaringan atau kulit yang ada di bawahnya, disebabkan oleh adanya tekanan yang berkelanjutan dalam periode waktu yang lama. *Pressure ulcers* umumnya terjadi pada pasien tirah baring lama (Mir et al., 2023).

Adapun faktor risiko yang menyebabkan terjadinya luka tekan antara lain, yaitu:

a. Aktivitas dan Mobilitas

Aktivitas didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk bergerak atau berpindah. Sedangkan, mobilitas mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengontrol dan merubah posisi tubuh. Tirah baring lama tanpa melakukan perubahan posisi secara teratur berpotensi tinggi mengalami *pressure ulcers* (Mahmuda, 2019).

b. Kelembapan

Kelembapan terutama yang diakibatkan oleh inkontinensia akan menyebabkan jaringan kulit terkelupas. Selain itu, kulit akan rentan terkena gesekan, dan robekan jaringan (Amirsyah et al., 2020).

c. Tekanan

Tekanan dapat mengakibatkan gangguan sirkulasi darah, sehingga dapat menimbulkan kematian sel, nekrosis jaringan serta mengalami luka tekan (Alimansur & Santoso, 2019).

d. Pergesekan (*Friction*)

Gesekan dapat terjadi ketika mengganti sprei atau saat melakukan aktivitas lain yang berpotensi menekan kulit. Hal ini dapat menyebabkan kulit terkikis sampai merusak permukaan epidermis kulit (Mahmuda, 2019).

e. Usia

Usia menjadi faktor terjadinya luka tekan. Hal ini terjadi karena adanya perubahan pada kulit akibat penuaan. Sehingga, hal ini dapat menyebabkan penurunan jaringan lemak di bawah kulit, menurunnya jaringan kolagen dan elastisitas kulit, serta penurunan efesiensi kapiler kulit yang menyebabkan lapisan kulit menjadi lebih tipis (Aryani et al., 2022).

f. Nutrisi

Nutrisi berperan sebagai faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya luka tekan. Nutrisi yang buruk dapat menghambat pasokan oksigen serta nutrisi ke jaringan perifer, sehingga dapat berpotensi menyebabkan terjadinya luka tekan (Aryani et al., 2022).

Menurut panduan yang dikeluarkan oleh *National Pressure Ulcer Advisory Panel* (NPUAP) tahun 2019, *pressure ulcers* diklasifikasikan menjadi enam tingkatan yaitu, sebagai berikut:

1) Stage I : (*Non-blanchable Erythema*)

Kulit utuh dengan area *non-blanchable erythema* yang terlokalisir di atas tonjolan tulang. Ditandai dengan adanya eritema, perubahan sensasi (gatal atau nyeri), perubahan suhu (hangat atau dingin), perubahan konsistensi jaringan (keras atau lunak). Pada orang dengan pigmen kulit gelap, warna kemerahan akan tampak menetap.

2) Stage II : (*Partial Thickness Skin-Loss*)

Kehilangan hampir seluruh ketebalan lapisan kulit dermis atau epidermis atau keduanya yang menunjukkan adanya abrasi, melepuh, luka dangkal dengan dasar luka berwarna merah muda atau merah, atau lubang dangkal yang mengkilat tanpa proses pengelupasan atau memar. Derajat I dan II bersifat *reversible* atau dapat pulih kembali.

3) Stage III : (*Full Thickness Skin-Loss*)

Pada tahap ini, terjadi kehilangan sebagian besar permukaan kulit, termasuk jaringan nekrotik pada jaringan dibawah kulit atau lebih dalam, namun tidak meluas hingga *fasia*. Lesi tampak seperti lubang yang dalam, namun tidak mencapai bagian tendon atau tulang. *Slough* atau jaringan nekrotik dapat terlihat.

4) Stage IV : (*Full Thickness Tissue Loss*)

Kehilangan lapisan jaringan serta kulit secara menyeluruh hingga kedalaman penuh dengan terbukanya atau dapat teraba secara langsung bagian *fasia*, tulang, tendon, ligamen atau otot di dalam luka. Di dasar luka sering ditemukan adanya lapisan *Slough* atau *Eschar*. Kedalaman luka pada derajat IV bervariasi tergantung pada lokasi anatominya. Derajat IV dapat meluas ke otot hingga struktur pendukung lainnya seperti *fasia*, tendon ataupun sendi yang berpotensi menyebabkan *osteomyelitis*.

5) *Unstageable : Depth Unknown*

Hilangnya bagian kulit dan jaringan secara total ditandai dengan dasar luka tertutupi oleh lapisan *slough* atau *eschar*. Lapisan *Slough* atau *eschar* dapat diangkat sehingga dasar luka dan kedalaman luka dapat terlihat dengan jelas.

6) *Suspected Deep Tissue Injury : Depth Unknown*

Pada area yang terluka, kulit dapat mengalami perubahan warna menjadi ungu, merah tua atau merah *maroon*, atau bahkan kulit dapat tetap

utuh dengan adanya *blister* yang berisi darah. Perubahan ini dapat terjadi karena adanya tekanan ataupun gesekan. Sensasi nyeri dan perubahan suhu sering muncul sebelum terjadi perubahan warna kulit. Luka akan terus berkembang dan akan tertutup oleh lapisan *eschar* yang tipis.

Pressure ulcers umumnya terjadi di atas tonjolan tulang seperti tumit, bahu, lutut, pergelangan kaki, *sacrum*, dan siku. Hal ini terjadi karena adanya tekanan atau gesekan yang berlebihan antara struktur tulang dengan kulit (Yilmaz et al., 2021).

2. Penatalaksanaan *Pressure Ulcers* dengan Pemberian *Triangle Pillow* Kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Triangle pillow ialah bantal yang berfungsi sebagai alat untuk menopang tubuh dalam mencegah gesekan, tekanan ataupun kelembapan yang dapat mempengaruhi kerusakan jaringan kulit (Ana, 2016). *Triangle pillow* terbuat dari bahan *microfiber* yang memiliki kelembutan sepuluh kali lipat dari sutra dan tiga puluh kali lebih lembut dari katun, sehingga dapat meminimalisir gesekan yang dapat menyebabkan dekubitus. Selain itu, bahan *microfiber* pada bantal segitiga dapat menyerap air hingga tujuh kali lebih banyak dari beratnya yang asli, sehingga mampu menjaga kulit pasien tetap kering dan mencegah maserasi yang dapat memicu terjadinya luka tekan (Aditya, 2020).

Berdasarkan studi yang telah dilakukan oleh Agustin (2015) menyatakan bahwa, *triangle pillow* yang terbuat dari serat *microfiber* mempunyai serat-serat yang lembut dan dapat menembus permukaan kulit, membersihkan kotoran dan lemak secara efektif, serta menciptakan permukaan yang lebih halus. Sifat listrik statis dari *microfiber* dapat menarik daya negative seperti debu, kotoran, kutu, tungau sampai membersihkan benda pada level *micro* seperti bakteri.

Virgin Coconut Oil (VCO) yaitu minyak kelapa yang diekstraksi dari daging buah kelapa yang tidak melalui proses pemanasan, atau hanya dengan pemanasan pada suhu rendah. Minyak yang dihasilkan tanpa melalui proses pemanasan mempunyai kualitas yang baik, sehingga hasilnya minyak tampak jernih, tidak mempunyai aroma tengik dan terlindungi dari radikal bebas yang disebabkan oleh proses pemanasan (Widayati et al., 2023). *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu dimanfaatkan sebagai terapi topikal yang berperan sebagai *moisturizer* untuk mengurangi kulit kering, nutrisi kulit melalui penyerapannya, serta sebagai pelumas untuk mengurangi efek gesekan (Linggi et al., 2021). Kandungan dari *Virgin Coconut Oil* (VCO) berupa asam laurat sebanyak 48% sampai 53%, asam oleat sebesar 1,5% sampai 2,5%, asam kaprilat

sebanyak 8%, dan sekitar 7% asam kaparat, sedangkan polifenol dan vitamin E sekitar 8 % (Sumah, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muasyaroh (2020) menyatakan bahwa *Virgin Coconut Oil* (VCO) mempunyai efek positif dalam menjaga kemampuan jaringan kulit terhadap gesekan yang merupakan faktor utama terjadinya luka tekan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kulit responden yang menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) mengalami perubahan yaitu kulit menjadi lebih halus, licin, dan terhidrasi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian *case report* yang berjudul “Efektivitas *Triangle Pillow* Kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap Pencegahan *Pressure Ulcers* pada Pasien *Bed Rest* di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU)”.

METODE PENELITIAN

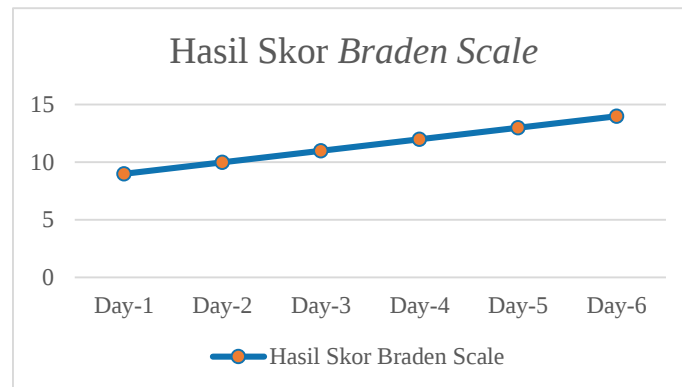
Penelitian ini menggunakan metode *case report*, sampel pada penelitian ini yaitu pasien *bed rest* di ruang ICU. Instrument pada studi kasus ini yaitu skala braden, alat serta bahan yang digunakan pada penelitian *case report* ini yaitu *Triangle Pillow* dan *Virgin Coconut Oil* (VCO).

Penerapan *Triangle Pillow* kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dilakukan selama 6 hari dengan frekuensi 2 kali sehari pada pagi hari setelah tindakan *oral hygiene* dan pada siang hari sebelum akhir *shift*. Penelitian dimulai pada tanggal 29 April 2024. Pelaksanaan intervensi *Triangle Pillow* kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) di mulai dengan memposisikan pasien miring, kemudian diberikan olesan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Penerapan intervensi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dilakukan selama 5 menit. Selanjutnya, tubuh pasien ditopang menggunakan bantal segitiga dan pasien diletakkan secara tepat ditengah tempat tidur menggunakan *Triangle Pillow*. Bantal diletakkan dari punggung hingga *sacrum*. Pergantian posisi dengan miring kanan dan kiri dilakukan setiap 2 jam sekali. Pasien kemudian di evaluasi dan dilakukan pengukuran menggunakan *braden scale* untuk melihat keefektifan dari terapi yang telah diaplikasikan.

HASIL

Berdasarkan dari hasil pengkajian masalah keperawatan yang diangkat pada penelitian ini yaitu Risiko Luka Tekan dan Kulit kering. Luaran yang dicapai adalah Integritas kulit dapat meningkat, dengan kriteria hasil kerusakan lapisan kulit menurun, kerusakan jaringan menurun, hidrasi kulit meningkat. Penerapan intervensi *Triangle Pillow* kombinasi *Virgin*

Coconut Oil (VCO) dapat menjadi salah satu terapi topikal yang mampu menghidrasi kulit pasien dengan baik serta perubahan posisi miring kanan dan kiri mampu membantu dalam mencegah tekanan atau gesekan langsung pada kulit.



Sumber: Data Primer (2024)

Grafik 1. Skor Braden Scale Setelah Pemberian Intervensi *Triangle Pillow* Kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Berdasarkan Grafik 1. menunjukkan hasil dari evaluasi pemberian intervensi *triangle pillow* kombinasi *virgin coconut oil* (vco) selama 6 hari. Hasilnya menunjukkan terdapat perubahan pada skor skala braden dari skor 9 (risiko tinggi) berubah menjadi skor 14 yang berarti risiko sedang terhadap *pressure ulcers*.

Pada hari pertama dan kedua pemberian terapi *Triangle Pillow* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Ny T didapatkan hasil bahwa kulit pasien kurang terhidrasi yaitu kering pada area leher, punggung, tangan dan kaki serta kerusakan lapisan kulit belum membaik yang ditandai dengan kulit punggung pasien terkelupas saat dioleskan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Pasien diposisikan miring kanan dan kiri serta disanggah menggunakan bantal segitiga (*Triangle Pillow*). Perubahan posisi dilakukan setiap 2 jam sekali. Pemberian intervensi *Triangle Pillow* kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Ny T diterapkan pada pagi setelah tindakan *oral hygiene* dan siang hari sebelum akhir *shift*.

Pada pertemuan ketiga dan ke empat pemberian *Triangle Pillow* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Ny T didapatkan hasil bahwa kulit pasien tampak membaik daripada hari sebelumnya dan kulit mulai lembab pada area punggung, tangan dan kaki. Namun, masih terjadi kerusakan lapisan kulit yang belum membaik ditandai dengan kulit leher kering dan punggung pasien masih terkelupas saat dioleskan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Perubahan yang terjadi pada kulit dipengaruhi dari kandungan yang ada pada *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang dapat memberikan kelembapan dan nutrisi pada kulit sehingga kulit terhidrasi dengan baik.

Hasil pertemuan pada hari kelima dan keenam pemberian *Triangle Pillow* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Ny T didapatkan hasil bahwa kulit pasien membaik ditandai dengan kulit punggung, leher, tangan, dan kaki lembab. Pasien dilakukan posisi miring kanan dan kiri seperti hari sebelumnya dan ditopang menggunakan bantal. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh kandungan yang terdapat dalam *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang dapat meningkatkan kelembapan serta menutrisi kulit, sehingga membuat kulit terhidrasi dengan baik. Selain itu, *Virgin Coconut Oil* (VCO) berperan dalam memelihara resistensi jaringan kulit terhadap gesekan yang merupakan faktor utama dari terjadinya luka tekan.

Setelah diberikan intervensi *Triangle Pillow* kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) selama 6 hari terdapat perubahan pada kulit yaitu kulit menjadi lembab tidak kering dan tidak mengelupas serta pemberian *Triangle pillow* membantu dalam perubahan posisi dan mencegah terjadinya tekanan maupun gesekan pada kulit. Pada pertemuan terakhir, dilanjutkan dengan dilakukannya evaluasi untuk mengukur risiko luka tekan menggunakan *braden scale*, serta evaluasi untuk mengetahui keefektifan dari terapi yang telah diberikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi selama 6 hari diberikan intervensi penerapan *Triangle Pillow* kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO), didapatkan hasil bahwa terapi yang diberikan dapat membantu dalam meningkatkan skor *braden scale* yang signifikan dari skala 9 menjadi skala 14. Hasil studi yang telah dilakukan oleh Anita (2022), bahwa bantal segitiga mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pencegahan terjadinya tekanan, gesekan, serta kelembapan. Perubahan posisi juga membutuhkan penerapan teknik khusus untuk menghindari terbentuknya *pressure ulcers*.

Penelitian ini di dukung oleh Ana (2016), menyatakan bahwa pemberian *Triangle Pillow* mampu membantu dalam pengaturan posisi secara bertahap dan berkelanjutan sehingga dapat mencegah terjadinya gesekan, robekan jaringan, mencegah pasien merosot ke bawah dan menghindari terjadinya luka tekan. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fattah & Hidayati (2023), bahwa pemberian bantal dekubitus yang dilakukan selama 5 hari dengan melakukan perubahan posisi miring kanan dan kiri menggunakan bantal anti luka tekan menunjukkan nilai skala *braden* rendah yaitu 15 dan terjadi perubahan sebesar 80% setelah diberikan intervensi bantal anti luka tekan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Parwata & Suharto (2022) menyatakan bahwa, melakukan perubahan posisi pada pasien secara teratur dan menopang menggunakan matras atau bantal dapat mengurangi risiko terjadinya luka tekan. Perubahan posisi setiap 2 jam sekali dapat menjadi langkah

preventif dalam pencegahan *pressure ulcers* pada pasien dengan tingkat risiko luka tekan ringan hingga berat (Mayangsari, 2020).

Selain dengan pemberian bantal segitiga, penerapan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada penelitian ini juga memberikan perubahan pada lapisan kulit, yaitu kulit pasien menjadi lembab, tidak kering dan tidak terkelupas. Penelitian ini didukung oleh Rusady & Sulistyanto (2021) yang menyatakan bahwa *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat menjadi pelembab alami yang mampu menjaga kelembapan kulit, baik untuk kulit yang kering, kasar dan bersisik. Sementara itu, *Virgin Coconut Oil* (VCO) memberikan nutrisi untuk kulit melalui penyerapannya dan berfungsi sebagai pelumas untuk mengurangi gesekan. *Virgin Coconut Oil* (VCO) juga berperan dalam kesehatan kulit agar tetap sehat, tampak muda dan terhindar dari paparan penyakit. *Coconut oil* mengandung asam lemak antiseptik yang membantu mencegah infeksi jamur dan bakteri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2024) bahwa penerapan *Virgin Coconut Oil* (VCO) selama 4-5 menit dalam dua kali sehari yaitu saat pagi dan sore hari selama 5 hari dapat membantu mengurangi luka tekan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2024) bahwa *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu dijadikan sebagai *moisturizer* dan sebagai antiseptik topikal agar kulit tetap terhidrasi dengan baik dan mengurangi produksi keringat yang berlebih. Dalam upaya perawatan untuk mencegah kerusakan kulit bagi pasien yang mengalami tirah baring, strategi yang efektif untuk mengurangi dampak dari gesekan atau tekanan ialah dengan menggunakan pelindung seperti, bantal, mengaplikasikan *moisturizer* pada area yang rentan terhadap luka dengan tujuan menjaga kelembapan kulit. Kedua intervensi tersebut mampu mengurangi gesekan atau tekanan. Sementara itu, melakukan pergantian posisi secara berkelanjutan mampu memperbaiki aliran darah ke jaringan, sehingga dapat mengurangi kejadian dekubitus (Krisnawati et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus yang telah dilaksanakan, maka pemberian intervensi yang menggunakan *Triangle Pillow* kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) terbukti efektif terhadap pencegahan *pressure ulcers* pada pasien *bed rest* di ruang ICU.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil intervensi keperawatan yang telah dilaksanakan pada studi kasus ini, dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi *Triangle Pillow* kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) selama 6 pada saat pagi hari setelah tindakan *oral hygiene* dan pada siang hari sebelum

akhir *shift* terbukti efektif terhadap pencegahan *pressure ulcers* pada pasien *bed rest* di ruang ICU.

SARAN

1. Bagi Keluarga dan Pasien

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan oleh keluarga dan pasien sebagai tindakan alternatif dalam mencegah *pressure ulcers* pada pasien *bed rest*.

2. Bagi Institusi Keperawatan

Di harapkan bagi institusi keperawatan mampu mengembangkan menjadi sebuah produk nyata dan dapat di aplikasikan pada pasien *bed rest* sehingga dapat membantu pasien dalam meminimalisir kejadian *pressure ulcers* akibat *bed rest* lama di rumah sakit.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu melaksanakan penelitian lanjutan terkait efek penerapan *triangle pillow* kombinasi *virgin coconut oil (vco)* terhadap pencegahan risiko *pressure ulcers* pada populasi usia yang berbeda serta jumlah populasi yang lebih banyak.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, H. (2020). Penerapan Microfiber Triangle Pillow terhadap kejadian ulkus dekubitus pada pasien imobilisasi di ruang perawatan Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Demak. Retrieved from https://ilide.info/docdownloadv2-husni-aditiya-17038-pr_060e80ebc098d8756b47c710a4630bf8
- Agustin, W. R., Safitri, W., & Oktavianus. (2015). Pengaruh Microfiber Triagle Pillow terhadap kejadian ulkus dekubitus pada pasien immobilisasi di ruang perawatan RSUD Sukoharjo. *Jurnal Kesmadaska*, 48–53.
- Alimansur, M., & Santoso, P. (2019). Faktor resiko dekubitus pada pasien stroke. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.32831/jik.v8i1.259>
- Amirsyah, M., Amirsyah, M., & Putra, M. I. A. P. (2020). Ulkus dekubitus pada penderita stroke. *Jurnal Kesehatan Cehadum*, 2(03), 1–8.
- Ana, K. D. (2016). Pengaturan posisi miring 30 derajat dengan absorbent triangle pillow dan matras anti dekubitus terhadap kejadian pressure ulcer. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2008, 14–38.
- Anita, F. (2022). Efektivitas kombinasi penggunaan bantal angin dan posisi lateral 30 untuk mencegah luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring (Doctoral Dissertation,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Retrieved from <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/34431>

- Aryani, A., Widiyono, W., & Putra, F. A. (2022). Pemberian minyak zaitun dan pengaturan posisi miring 30 derajat menurunkan kejadian dekubitus pada pasien stroke. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.52822/jwk.v7i1.394>
- Fattah, R. A. A. R., & Hidayati, A. B. S. H. (2023). Efektivitas pemberian bantal anti dekubitus pada pasien bedrest: Case report. *Jurnal Syntax Fusion*, 3(06), 622–630. <https://doi.org/10.54543/fusion.v3i06.327>
- Fauzan, S., Pramana, Y., & Herdaningsih, S. (2024). Pengaruh Virgin Coconut Oil terhadap. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 15(1).
- Herly, H. N., Ayubbana, S., & Hs, S. A. S. (2021). Pengaruh posisi miring untuk mengurangi resiko dekubitus pada pasien stroke. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(3), 293–298.
- Kemkes, Y. (2022). Ulkus dekubitus. Retrieved from https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/504/ulkus-dekubitus
- Kottner, J., Cuddigan, J., Carville, K., Balzer, K., Berlowitz, D., Law, S., Litchford, M., Mitchell, P., Moore, Z., Pittman, J., Sigaudo-Roussel, D., Yee, C. Y., & Haesler, E. (2020). Pressure ulcer/injury classification today: An international perspective. *Journal of Tissue Viability*, 29(3), 197–203. <https://doi.org/10.1016/j.jtv.2020.04.003>
- Krisnawati, D., Faidah, N., & Purwandari, N. P. (2022). Pengaruh perubahan posisi terhadap kejadian dekubitus pada pasien tirah baring di ruang irin Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *TSCD3Kep Journal*, 7(1).
- Linggi, E. B., Wirmando, Kurnia, M., & Tandil A, N. (2021). Pengaruh pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap luka dekubitus pada pasien tirah baring lama di RS. Stella Maris Makassar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12, 120–123.
- Mahmuda, I. N. N. (2019). Pencegahan dan tatalaksana dekubitus pada geriatri. *Biomedika*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v11i1.5966>
- Mayangsari, B. (2020). Pengaruh perubahan posisi terhadap risiko terjadinya dekubitus di Rumah Sakit PGI Cikini. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 1(2), 35–41. Retrieved from <https://jurnal.akperrscikini.ac.id/index.php/JKC>
- Mir, M. A., Kumar, P., Maurya, R., Jain, J., Pal, S., & Kumari, B. (2023). Pressure ulcers: Risk factors, prevention and surgical management. *New Advances in Medicine and Medical Science*, 131–144. <https://doi.org/10.9734/bpi/namms/v2/19327D>
- Muasyaroh, N., Rohana, N., & Aini, D. N. (2020). Pengaruh masase dengan VCO (virgin coconut oil) terhadap risiko dekubitus pada pasien penurunan kesadaran di ruang ICU RSUD dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ners Widya Husada*, 7(3), 38–47.
- Nisak, K., Kristinawati, B., & Widayati, N. (2019). Aplikasi massage olive oil untuk mencegah dekubitus pada pasien kritis di ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *The 10th University Research Colloquium*, 2001, 490–495.

- NPUAP/EPUAP/PPPIA. (2019). Prevention and treatment of pressure ulcers: Clinical practice guideline. National Pressure Ulcer Advisory Panel 2009-NPUAP: Washington, DC, USA.
- Parwata, N. M. R. N., & Suharto, D. N. (2022). Penerapan posisi lateral 30 derajat dan massage menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap risiko kerusakan integritas kulit pada pasien stroke. *Madago Nursing Journal*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.33860/mnj.v3i1.1132>
- Putra, Y. M., Kurnia, A., & Armiyati, Y. (2024). Massage effleurage menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) untuk menurunkan risiko dekubitus pada penderita stroke. *Holistic Nursing Care Approach*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.26714/hnca.v4i1.13717>
- Rusady, S. A. N., & Sulistyanto, B. A. (2021). Pengaruh massage Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap dekubitus pada pasien imobilisasi: Literature review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2009–2015.
- Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan penggunaan Virgin Coconut Oil secara topikal untuk pencegahan luka tekan (dekubitus) pasien stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16(2), 93. <https://doi.org/10.24853/jkk.16.2.93-102>
- Widayati, C. N., Kusumaningrum, Y. R., & Rahmawati, R. (2023). Efektifitas massage dengan minyak zaitun (olive oil) dan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien stroke di RSUD Sunan Kalijaga Demak. *Journal of TSCS1Kep*, 8(1), 26–35. <https://doi.org/10.35720/tscs1kep.v8i02.463>
- Yilmaz, A., Kızıl, H., Kaya, U., Çakır, R., & Demiral, M. (2021). Prediction and classification of pressure injuries by deep learning. *Health Problems of Civilization*, 15(4), 328–335. <https://doi.org/10.5114/hpc.2021.110457>
- Zikran, Z., Pahria, T., & Adiningsih, D. (2023). Pengaruh penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap pencegahan dekubitus: Literature review. *Jurnal Ners*, 7(1), 564–572. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13845>